

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018

*Profit Management
and Financial
Ratios*

97

Lorenzia Aldona dan Sinta Listari

*Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia
E-Mail: sinta.listari@ibik.ac.id*

Submitted:
FEBRUARI 2020

Accepted:
APRIL 2020

ABSTRACT

This research is a research that aims to analyze the effect of profitability ratios and leverage ratios on earnings management. Earnings management is a serious problem faced by practitioners, accounting academics and finance over the past few decades. Earnings management is like a corporate culture practiced by all companies in the world. The causes and consequences arising from this activity not only destroy the economic order, but also the ethical and moral order. The reason the authors chose manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange as the object of research is because manufacturing companies are large-scale companies when compared to other companies so that they can make comparisons between one company and another company. The reason the authors take the object of manufacturing companies in the consumer goods industry sector is because the consumer goods sector company is a stable company and is not affected by economic conditions.

The population in this research is manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. The sampling method that I use is the Purposive Sampling method, there are 37 manufacturing companies that meet the required sample criteria with an observation period of 3 years. Testing the hypothesis in this research using the method of multiple linear regression analysis using Statistical Package for Social Science (SPSS) applications as a test tool. The analytical methods used include the Descriptive Statistics Test, the Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedasticity Test, Autocorrelation Test) and Hypothesis Test.

The profitability variable is measured by ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin). Leverage ratios are measured by DAR (Debt to Asset Ratio) and DER (Debt to Equity Ratio). Earnings management variables are measured using Discretionary Accruals. This research is a quantitative research. The data source of this research is secondary data in the form of company financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id). Based on the ANOVA Test results, the profitability and leverage variables simultaneously or jointly affect the earnings management variable. And partially the results of this research indicate that profitability ratios (ROA, ROE, and NPM) do not significantly influence earnings management. However, leverage ratios (DAR and DER) significantly influence earnings management.

Keywords: Profitability, Leverage, Earnings Management

PENDAHULUAN

Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan yang disajikan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga dihasilkan keputusan bisnis yang tepat. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas).

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 8 No. 1, 2020
pg. 97-106
IBI Kesatuan
ISSN 2337 - 7852
E-ISSN 2721 - 3048

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor dalam membuat suatu keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan pada masa yang akan datang. Pengukuran pada laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan dalam penentuan tingkat kesehatan laporan keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Disini penulis menggunakan rasio profitabilitas dan rasio leverage dalam menganalisis laporan keuangan. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat (Yatulhusna, 2015).

Rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas diukur dari beberapa aspek yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*). Dalam rasio *leverage*, menurut Kasmir (2012:113), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Aspek-aspek yang digunakan dalam rasio *leverage* yaitu Debt to Asset ratio, dan Debt to Equity Ratio. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Hasil penelitian dari Sofia Fatmasari (2016) menyatakan bahwa untuk rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas bernilai negatif dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan profit. Selain itu pada rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, karena *leverage* yang tinggi dapat mengurangi jumlah dana tambahan atau dana pinjaman dikarenakan para kreditor menginginkan jaminan atas dana pinjaman tersebut. Alasan penulis mengambil objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan sektor barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang stabil dan tidak terpengaruh oleh keadaan perekonomian.

Selain itu, perusahaan tersebut juga memberikan kontribusi berupa perolehan tingkat laba yang cukup signifikan terhadap perkembangan Pasar Modal Indonesia. Melihat kondisi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang begitu positif, secara otomatis akan menarik para investor dan kreditor dalam memilih perusahaan tersebut sebagai salah satu industri pilihan investasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau mengkaji kembali mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Data diambil dari situs web www.idx.co.id.

Penulis menggunakan model Modifikasi Jones. Menghitung total accrual (TAC) yaitu laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Selanjutnya, total accrual (TA) diestimasi dengan Ordinary Least Square sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

dengan koefisien regresi seperti pada rumus di atas, maka nondiscretionary accruals (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Discretionary accruals (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

- DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
- NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t
- TA_{it} = *Total acrual* perusahaan i dalam periode tahun t
- NI_{it} = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t
- CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t
- A_{it-1} = Total assets perusahaan i dalam periode tahun t-1
- ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
- PPE_{it} = Property, pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t
- ΔREC_{it} = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
- ε = *Error*

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Selain itu, Rasio Leverage yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan.

Kriteria pengambilan sampel antara lain :

- a. Perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan – perusahaan tersebut tidak termasuk perusahaan yang delisting.
- c. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan melihat datanya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan manufaktur per 31 Desember 2016 – 2018 yang dipublikasikan dalam website BEI (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018.

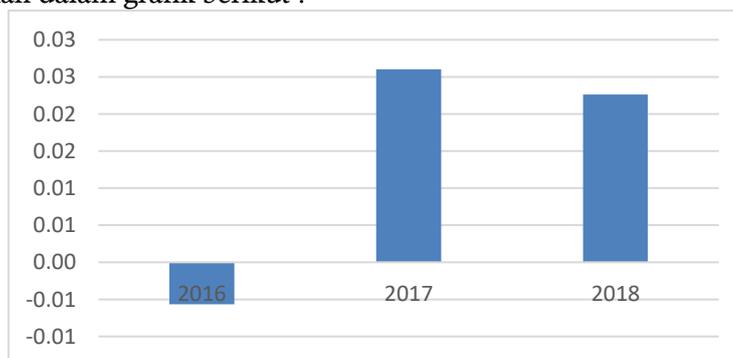
Tabel 1 Profil Perusahaan

| No | Kode | Nama Perusahaan | Sektor |
|----|------|--|---------|
| 1 | DVLA | PT Darya Varia Laboratoria Tbk | Farmasi |
| 2 | INAF | PT Indofarma Tbk | Farmasi |
| 3 | KAEF | PT Kimia Farma Tbk | Farmasi |
| 4 | KLBF | PT Kalbe Farma Tbk | Farmasi |
| 5 | MERK | PT Merck Tbk | Farmasi |
| 6 | PYFA | PT Pyridam Farma Tbk | Farmasi |
| 7 | SCPI | PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk | Farmasi |
| 8 | SIDO | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | Farmasi |
| 9 | TSPC | PT Tempo Scan Pasific Tbk | Farmasi |

| No | Kode | Nama Perusahaan | Sektor |
|----|------|---|---|
| 10 | ADES | PT Akasha Wira International Tbk | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 11 | KINO | PT Kino Indonesia Tbk | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 12 | MBTO | PT Martina Berto Tbk | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 13 | MRAT | PT Mustika Ratu Tbk | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 14 | TCID | PT Mandom Indonesia Tbk | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 15 | UNVR | PT Unilever Indonesia Tbk | Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga |
| 16 | AISA | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | Makanan dan Minuman |
| 17 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk | Makanan dan Minuman |
| 18 | BUDI | PT Budi Starch & Sweetener Tbk | Makanan dan Minuman |
| 19 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | Makanan dan Minuman |
| 20 | DLTA | PT Delta Jakarta Tbk | Makanan dan Minuman |
| 21 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Makanan dan Minuman |
| 22 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk | Makanan dan Minuman |
| 23 | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk | Makanan dan Minuman |
| 24 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk | Makanan dan Minuman |
| 25 | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk | Makanan dan Minuman |
| 26 | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | Makanan dan Minuman |
| 27 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk | Makanan dan Minuman |
| 28 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk | Makanan dan Minuman |
| 29 | STTP | PT Siantar Top Tbk | Makanan dan Minuman |
| 30 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | Makanan dan Minuman |
| 31 | CINT | PT Chitose International Tbk | Peralatan Rumah Tangga |
| 32 | KICI | PT Kedaung Indah Can Tbk | Peralatan Rumah Tangga |
| 33 | LMPI | PT Langgeng Makmur Industri Tbk | Peralatan Rumah Tangga |
| 34 | GGRM | PT Gudang Garam Tbk | Rokok |
| 35 | HMSP | PT HM Sampoerna Tbk | Rokok |
| 36 | RMBA | PT Bentoel International Investama Tbk | Rokok |
| 37 | WIIM | PT Wisnilak Inti Makmur Tbk | Rokok |

Manajemen Laba

Pergerakan manajemen laba dirata-ratakan dari 37 perusahaan setiap tahunnya digambarkan dalam grafik berikut :



Gambar 1 Rata-rata Manajemen Laba

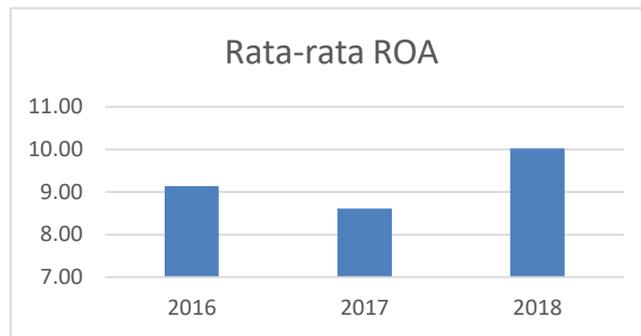
Perusahaan yang melakukan manajemen laba paling tinggi di tahun 2016 adalah perusahaan DLTA, di tahun 2017 adalah perusahaan ADES, dan di tahun 2018 adalah perusahaan ALTO. Sedangkan perusahaan yang rendah dalam melakukan praktik manajemen laba di tahun 2016 adalah perusahaan CEKA, di tahun 2017 adalah perusahaan PSDN, dan di tahun 2018 adalah perusahaan AISA.

Analisis Rasio

a) Rasio Profitabilitas

a) *Return On Asset*

Rata-rata ROA dari 37 perusahaan dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :



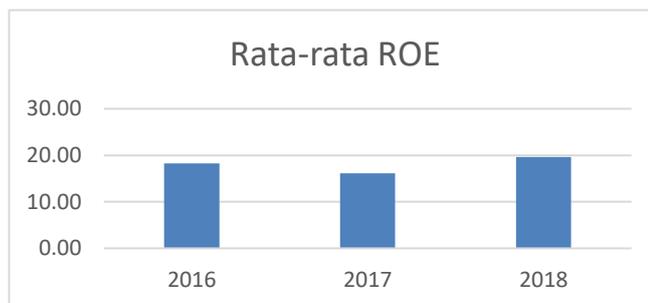
Gambar 2
Grafik Return On Asset

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Perusahaan yang melakukan manajemen laba paling tinggi di tahun 2016 adalah perusahaan MLBI, di tahun 2017 adalah perusahaan MLBI, dan di tahun 2018 adalah perusahaan MERK. Sedangkan perusahaan yang rendah dalam melakukan praktik manajemen laba di tahun 2016 adalah perusahaan RMBA, di tahun 2017 adalah perusahaan AISA, dan di tahun 2018 adalah perusahaan MBTO.

b) *Return On Equity*

Rata-rata ROE dari 37 perusahaan dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :



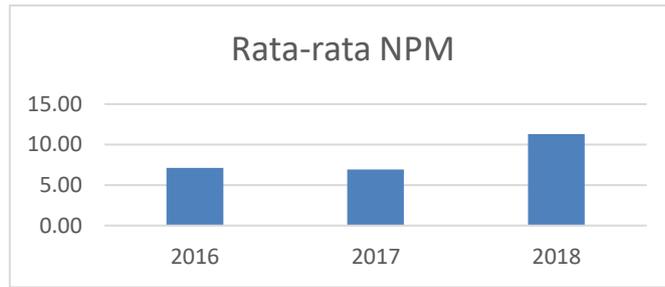
Gambar 3
Grafik Return On Equity

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Perusahaan yang melakukan manajemen laba paling tinggi di tahun 2016 adalah perusahaan UNVR, di tahun 2017 adalah perusahaan UNVR, dan di tahun 2018 adalah perusahaan MERK. Sedangkan perusahaan yang rendah dalam melakukan praktik manajemen laba di tahun 2016 adalah perusahaan RMBA, di tahun 2017 adalah perusahaan AISA, dan di tahun 2018 adalah perusahaan MBTO.

c) *Net Profit Margin*

Rata-rata NPM dari 37 perusahaan dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :



Gambar 4
Grafik Net Profit Margin

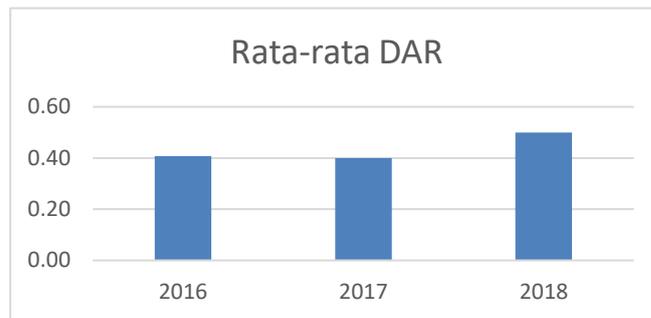
Sumber : Data Sekunder yang diolah

Perusahaan yang melakukan manajemen laba paling tinggi di tahun 2016 adalah perusahaan DLTA, di tahun 2017 adalah perusahaan MLBI, dan di tahun 2018 adalah perusahaan MERK. Sedangkan perusahaan yang rendah dalam melakukan praktik manajemen laba di tahun 2016 adalah perusahaan RMBA, di tahun 2017 adalah perusahaan ALTO, dan di tahun 2018 adalah perusahaan MBTO.

b) Rasio Leverage

a) *Debt to Asset Ratio*

Rata-rata DAR dari 37 perusahaan dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :



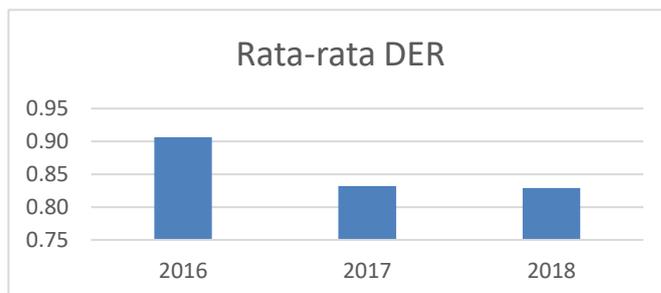
Sumber : Data sekunder yang diolah.

Gambar 5
Grafik Debt to Asset Ratio

Perusahaan yang melakukan manajemen laba paling tinggi di tahun 2016 adalah perusahaan SCPI, di tahun 2017 adalah perusahaan SCPI, dan di tahun 2018 adalah perusahaan AISA. Sedangkan perusahaan yang rendah dalam melakukan praktik manajemen laba di tahun 2016 adalah perusahaan SIDO, di tahun 2017 adalah perusahaan SIDO, dan di tahun 2018 adalah perusahaan SIDO.

b) *Debt to Equity Ratio*

Rata-rata DER dari 37 perusahaan dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :



Sumber : Data sekunder yang diolah.

Gambar 6 Grafik Debt to Equity Ratio

Perusahaan yang melakukan manajemen laba paling tinggi di tahun 2016 adalah perusahaan SCPI, di tahun 2017 adalah perusahaan SCPI, dan di tahun 2018 adalah perusahaan ALTO. Sedangkan perusahaan yang rendah dalam melakukan praktik manajemen laba di tahun 2016 adalah perusahaan SIDO, di tahun 2017 adalah perusahaan SIDO, dan di tahun 2018 adalah perusahaan AISA.

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun nilai statistik deskriptif variabel penelitian disajikan dalam table 4.

Berikut :

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

| TAHUN | KET | N | RANGE | MINIMUM | MAXIMUM | MEAN | STD. DEVIATION |
|-------|-----------|-----|----------|----------|----------|---------|----------------|
| 2016 | DACit (y) | 111 | 0,0930 | -0,0324 | 0,0607 | -0,0056 | 0,0143 |
| | ROA | 111 | 58,6536 | -15,4838 | 43,1698 | 9,1369 | 11,2592 |
| | ROE | 111 | 157,9409 | -22,0923 | 135,8487 | 18,2393 | 29,9854 |
| | NPM | 111 | 43,6885 | -10,8472 | 32,8413 | 7,134 | 8,711 |
| | DAR | 111 | 0,7549 | 0,0769 | 0,8318 | 0,4071 | 0,1783 |
| | DER | 111 | 4,8632 | 0,0833 | 4,9465 | 0,9061 | 0,8746 |
| 2017 | DACit (y) | 111 | 0,1259 | -0,0665 | 0,0594 | 0,0260 | 0,0221 |
| | ROA | 111 | 62,3762 | -9,7058 | 52,6704 | 8,6099 | 11,6869 |
| | ROE | 111 | 160,2665 | -24,8705 | 135,3960 | 16,1411 | 30,0828 |
| | NPM | 111 | 62,9773 | -23,9752 | 39,0021 | 6,9380 | 11,4030 |
| | DAR | 111 | 0,6532 | 0,0831 | 0,7362 | 0,3995 | 0,1736 |
| | DER | 111 | 2,7008 | 0,0906 | 2,7914 | 0,8319 | 0,6328 |
| 2018 | DACit (y) | 111 | 0,1593 | -0,1066 | 0,0527 | 0,0226 | 0,0275 |
| | ROA | 111 | 109,7121 | -17,6124 | 92,0997 | 10,0230 | 18,5047 |
| | ROE | 111 | 262,4389 | -37,9804 | 224,4585 | 19,6061 | 44,1475 |
| | NPM | 111 | 212,8105 | -22,7118 | 190,0987 | 11,2832 | 32,1227 |
| | DAR | 111 | 2,7695 | 0,1303 | 2,8999 | 0,4997 | 0,4780 |
| | DER | 111 | 4,3932 | -1,5264 | 2,8669 | 0,8291 | 0,7856 |

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan akrual diskresioner menggunakan model Jones yang dimodifikasi, bahwa terdapat indikasi manajemen laba pada perusahaan sampel.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | ,021 | ,007 | | 3,211 | ,002 | | |
| ROA (X1) | ,000 | ,001 | -,195 | -,501 | ,618 | ,053 | 18,890 |
| ROE (X2) | -,00096 | ,000 | -,001 | -,004 | ,997 | ,059 | 16,965 |
| NPM (X3) | ,000 | ,000 | ,173 | 1,032 | ,305 | ,286 | 3,502 |
| DAR (X4) | -,032 | ,009 | -,379 | 3,531 | ,001 | ,695 | 1,438 |
| DER (X5) | ,010 | ,004 | ,290 | 2,534 | ,013 | ,614 | 1,629 |

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari tabel 8 diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = 0,021 + 0,000 - 0,000 + 0,000 - 0,032 + 0,10$$

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji Statistik T

Tabel 9 Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,021 | ,007 | | 3,211 | ,002 |
| ROA (X1) | ,000 | ,001 | -,195 | -,501 | ,618 |
| ROE (X2) | -,00096 | ,000 | -,001 | -,004 | ,997 |
| NPM (X3) | ,000 | ,000 | ,173 | 1,032 | ,305 |
| DAR (X4) | -,032 | ,009 | -,379 | -3,531 | ,001 |
| DER (X5) | ,010 | ,004 | ,290 | 2,534 | ,013 |

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui penghitungan uji T masing-masing variabel sebagai berikut :

- H_1 : ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
- H_2 : ROE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
- H_3 : NPM tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
- H_4 : DAR berpengaruh terhadap manajemen laba
- H_5 : DER berpengaruh terhadap manajemen laba

b) Uji Statistik F

Tabel10 Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | ,012 | 5 | ,002 | 3,937 | ,003 ^b |
| Residual | ,063 | 105 | ,001 | | |
| Total | ,075 | 110 | | | |

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X5), NPM (X3), DAR (X4), ROE (X2), ROA (X1)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan perhitungan uji statistik F pada tabel di atas menunjukkan (H_0 ditolak) dikarenakan bahwa semua variabel independen yaitu Rasio Profitabilitas yang diproyeksikan dengan (ROA, ROE, NPM), dan Rasio Leverage yang diproyeksikan dengan (DAR, DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,397 ^a | ,158 | ,118 | ,0244641742 | 1,265 |

a. Predictors: (Constant), DER (X5), NPM (X3), DAR (X4), ROE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Adjusted R Square (R^2) adalah 0,118 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 11,8% sedangkan sisanya sebesar 88,2% diterangkan oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.

PEMBAHASAN SECARA PARSIAL

a) Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ROA, ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a , H_b , dan H_c ditolak, artinya besar kecilnya ROA, ROE, dan NPM tidak akan berpengaruh terhadap

manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Fatmasari (2016) dan Pipit Widhi Astuti (2017) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

b) Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel DAR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_d dan H_e diterima, artinya besar kecilnya DAR dan DER akan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Fatmasari (2016) yang menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh terhadap manajemen laba karena leverage yang tinggi dapat mengurangi jumlah dana tambahan atau dana pinjaman dikarenakan para kreditur menginginkan pinjaman atas dana pinjaman tersebut.

c) Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage (Simultan) Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) dan rasio leverage (DAR, dan DER) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Olifia Tala dan Herman Karamoy (2017) yang menyatakan bahwa pada rasio profitabilitas dan rasio leverage secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dalam penelitian ini ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity) dan NPM (Net Profit Margin) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga H_a , H_b , dan H_c ditolak. Hal ini berarti menunjukkan besar kecilnya tingkat ROA, ROE, dan NPM suatu perusahaan tidak mempengaruhi manajemen dalam tindakan untuk melakukan manajemen laba.
- Dalam penelitian ini DAR (Debt to Asset Ratio) dan DER (Debt to Equity Ratio) menunjukkan berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga H_d dan H_e diterima. Hal ini berarti menunjukkan besar kecilnya tingkat DAR dan DER suatu perusahaan mempengaruhi manajemen dalam tindakan untuk melakukan manajemen laba.
- Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio leverage secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba sehingga H_1 dan H_2 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus. 2019. Analisis Uji Asumsi Klasik. Tersedia dalam laman <http://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>. Diakses pada tanggal 23 April 2020 pukul 20.05 WIB.
- Budi Kho. 2017. Pengertian rasio Profitabilitas dan jenis-jenis profitability ratio. Tersedia dalam laman <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-profitabilitas-jenis-profitability-ratio/>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 09.30 WIB.
- Budi Kho. 2019. Pengertian Analisis rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan. Tersedia dalam laman <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-analisis->

- [rasio-keuangan-jenis-rasio-keuangan/](#) . Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 09.40 WIB.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Keuangan Perusahaan. Tersedia dalam laman [www.idx.co.id](#) . Diakses pada tanggal 26 Maret 2020 pukul 19.00 WIB.
- Darman. 2015. Jenis dan sumber data. Tersedia dalam laman <http://theorymethod.blogspot.com/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 11.10 WIB.
- Dosen Pendidikan. 2019. Rumus Return On Assets. Tersedia dalam laman <https://www.dosenpendidikan.co.id/rumus-return-on-assets/>. Diakses pada tanggal 21 April 2020 pukul 19.52 WIB.
- Gumelar Ardiansyah. 2020. Perusahaan Manufaktur. Tersedia dalam laman <https://guruakuntansi.co.id/perusahaan-manufaktur/>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2020 pukul 20.30 WIB.
- Mas Sugeng. 2017. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan. Tersedia dalam laman <https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2017/01/pengertian-dan-tujuan-laporan-keuangan.html>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.
- Mikoedoankz. 2013. Manajemen Laba. Tersedia dalam laman <https://mikoedoankz.wordpress.com/2013/11/14/manajemen-laba/>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.
- Ngalampar. 2019. Rumus Manajemen Laba Model Jones. Tersedia dalam laman <https://ngalampar.blogspot.com/2019/11/rumus-manajemen-laba-model-jones.html>. Diakses pada tanggal 27 April 2020 pukul 14.42 WIB.
- Rajil Munir. 2017. Pengertian laba, karakteristik, unsur-unsur, jenis-jenis dan faktor yang mempengaruhi laba. Tersedia dalam laman <https://forum.teropong.id/2017/09/30/pengertian-laba-karakteristik-unsur-unsur-jenis-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi-laba/>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 11.32 WIB.
- Sandi Setia Ma'ruf (Akuntansilengkap.com). Pengertian analisis rasio keuangan 5 jenis dan rumusnya menurut para ahli. Tersedia dalam laman <https://www.akuntansilengkap.com/keuangan/pengertian-analisis-rasio-keuangan-5-jenis-dan-rumus-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 09.15 WIB.
- Si Manis. 2017. Pengertian analisis rasio keuangan, jenis-jenis dan rumus rasio keuangan. Tersedia dalam laman <https://www.pelajaran.co.id/2017/23/pengertian-analisis-rasio-keuangan-jenis-jenis-dan-rumus-rasio-keuangan.html>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 11.05 WIB.
- Sofia Fatmasari. 2016. Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. Tersedia dalam laman <http://eprints.perbanas.ac.id/3056/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.
- Sugeng. 2019. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2019. Tersedia dalam laman <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-barang-konsumsi-yang-terdaftar-di-bei.html>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 17.20.
- Susanto Tanudjaja. 2018. Bab II tinjauan pustaka laba menurut beberapa ahli. Tersedia dalam laman <https://docplayer.info/73412315-Bab-ii-tinjauan-pustaka-laba-menurut-beberapa-ahli.html>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 11.03 WIB.
- Zulbiadi. 2018. Rasio Solvabilitas dan Leverage. Tersedia dalam laman <https://analisis.co.id/rasio-solvabilitas-leverage.html>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019 pukul 09.20 WIB.